

Implementasi Teknik *Attahaddus 'Anil A'mal Al-Yaumiyah* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas 8

¹Anjelhi, ²Alfan Putra, ³Mardi Takwim

^{1,2,3} Institut Agama Islam Negeri Palopo, Indonesia

¹anjelhi@gmail.com

Abstract

The objectives of this study are (1) to determine how the application of the technique of talking about daily activities improves the speaking skills of eighth-grade students at Al-Hafidz Integrated Islamic Junior High School, Palopo, and (2) to find out whether the application of the technique of talking about daily activities can improve the speaking skills of eighth-grade students at Al-Hafidz Integrated Islamic Junior High School, Palopo. This type of research is classroom action research. The data collection methods used are observation and tests. The results of this study are (1) through the classroom action research conducted by the researcher, it can be concluded that the application of the technique of talking about daily activities can enhance the mastery and outcomes of speaking skills among eighth-grade students at Al-Hafidz Integrated Islamic Junior High School, Palopo, and (2) the level of improvement in the first cycle shows that out of 12 students, 10 students achieved a percentage of (83%), while the students who did not reach the percentage were (17%). Meanwhile, in the second cycle, all eighth-grade students achieved a percentage of (100%). From the first to the second cycle, there was a 17% improvement in learning outcomes. Thus, in the second cycle, the learning outcomes were fully achieved.

Keywords: Speaking Technique, Daily Activities, Speaking Skills

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui bagaimana penerapan teknik al-Tahaddus 'anil al-Amal al-Yaumiyah untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas delapan di SMP al-Hafidz Palopo, (2) untuk mengetahui apakah penerapan teknik al-Tahaddus 'anil al-Amal al-Yaumiyah dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas delapan di SMP al-Hafidz Palopo. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes. Hasil dari penelitian ini adalah (1) melalui penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti di dalam kelas, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik al-Tahaddus 'anil al-Amal al-Yaumiyah dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas delapan di SMP Islam Terpadu al-Hafidz Palopo, (2) peningkatan pada siklus pertama menunjukkan bahwa dari 12 siswa, 10 siswa telah mencapai target (83%), sedangkan 2 siswa belum mencapai target (17%). Sementara pada siklus kedua, semua siswa kelas delapan (100%) telah mencapai target, terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 17% dari siklus pertama ke siklus kedua. Dengan demikian, pada siklus kedua, hasil belajar telah tercapai sepenuhnya.

Kata kunci: Teknik Berbicara, Kegiatan Sehari-Hari, Keterampilan Berbicara

Pendahuluan

Bahasa adalah kebutuhan dasar dan penting bagi manusia, karena merupakan alat untuk mengekspresikan pendapat dan gagasan baik secara lisan maupun tulisan agar dapat dipahami oleh orang lain. Seiring berjalannya waktu, keragaman bahasa semakin meningkat, termasuk bahasa Arab yang merupakan salah satu bahasa tertua yang digunakan secara lisan dan digunakan secara resmi di sekitar 20 negara. Bahasa Arab memiliki peran besar dalam agama Islam, karena membantu memahami Al-Qur'an dan berbicara dengan benar. Pendidikan adalah proses interaksi antara siswa dan guru dalam lingkungan pembelajaran dengan

menggunakan sumber belajar yang sesuai, dengan tujuan mengembangkan keterampilan komunikasi, memahami makna, dan mengekspresikan diri (Putra et al., 2024).

Bahasa adalah dasar kehidupan masyarakat, karena merupakan sarana untuk memahami, berkomunikasi, bertukar pikiran, pendapat, dan saran (Sukmawaty et al., 2024). Bahkan, bahasa adalah pilar utama dalam pengembangan ide-ide, kemajuan peradaban, dan perluasan karya tulis di berbagai bidang ilmu pengetahuan. Bahasa Arab adalah salah satu bahasa yang paling penting dalam kehidupan manusia sejak zaman dahulu, dan memiliki banyak keunggulan serta karakteristik seperti keunikan fonetis, keterkaitan huruf dan makna kata, serta adanya fenomena sinonim (Nasution & Lubis, 2023; Sakdiah & Sihombing, 2023). Bahasa Arab juga merupakan bahasa yang kaya dengan sistem derivasi (kata turunan), serta memiliki kekhasan sebagai bahasa yang ekspresif dan kaya akan nuansa makna (Pamessangi, 2021; Putra, 2024).

Penelitian yang dilakukan oleh Muh. Aidil pada tahun 2017 dengan judul "Penerapan tehnik al-tahaddus anil al-amal al yaumiyah dalam meningkatkan kemampuan berbicara dalam bahasa arab peserta didik kelas xi madrasah aliyah pondok pesantren al urwatul wutsqaa bentengkec. Baranti kab. Sidrap". Adapun hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa menyimpulkan bahwa penerapan tehnik al-tahaddus 'anil a'mal al-yaumiyah secara maksimal dapat meningkatkan kemapuan beribicara dalam bahasa Arab peserta didik, peserta didik juga merasa senang dalam proses pembelajaran khususnya pada keterampilan berbicara bahasa Arab dengan penerapan teknik al-tahaddus 'anil al-amal al-yaumiyah, sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi yang diberikan oleh guru, menambah perbendaharaan peserta didik serta membiasakan peserta didik menggunakan bahasa Arab dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Penerapan tehnik al-tahaddus 'anil al-amal al-yumiyah dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah pondok pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Kec. Baranti Kab. Sidrap. Sesuai dengan peningkatan skor rata-rata kelas yang diperoleh peserta didik pada siklus I sebesar 50.2 dengan kriteria cukup dan pada siklus II sebesar 65 dengan kriteria baik, itu membuktikan bahwa ada peningkatan secara signifikan dengan diterapkannya tehnik al-tahaddus 'anil al-amal al-yaumiyah dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pada keterampilan berbicara bahasa Arab. Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Muh. Aidil terletak pada: 1) Peningkatan keterampilan berbicara (Mahara Kalam) 2) Adanya persamaan teknik yang dilakukan, yaitu tehnik al-tahaddus 'anil al-amal al-yaumiyah 3) Mata pelajaran yang diteliti adalah bahasa Arab. Adapun perbedaannya terletak pada: 1) Subjek yang diteliti oleh Muh. Aidil adalah peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah pondok pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Kec. Baranti Kab. Sidrap. Sedangkan subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu al-Hafizh Palopo (Aidil, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Ramiyati tahun 2021 dengan judul : "Penerapan Muhadatsah Yaumiyyah Dalam Meningkatkan Maharah Kalam Siswa Kelas VII MTs BPD Debowae Tahun Ajaran 2020/2021" (Ramiyati, 2021). Hasil penelitian dari penerapan muhadatsah yaumiyyah dalam meningkatkan maharah kalam siswa kelas VII MTs BPD Debowae yaitu: a. Metode muhadatsah Yaumiyah membiasakan para siswa mts bpd debowae untuk berbicara bahasa arab. b. Siswa lebih berani mempraktekkan percakapan, dengan menghilangkan perasaan malu dan takut salah. c. Siswa rajin memperbanyak perbendaharaan kata-kata dan kalimat

secara kontinu. d. Siswa selalu berlatih pendengaran dan ucapannya agar menjadi fasih dan lancar, sehingga secara spontan siswa mampu melafalkan kata-kata di mana dan kapan saja. Relevansi dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan mahara kalam. Adapun perbedaannya terletak pada subjek penelitiannya yaitu siswa kelas VII MTs BPD Debowae, sedangkan penelitian peneliti adalah penerapan teknik al-tahaddus 'anil al-amal al-yaumiyah yang ditujukan untuk siswa kelas VIII pada pembelajaran bahasa arab.

Penelitian yang dilakukan oleh Ida Latifatul Umroh, Khoirotun Ni'mah, Rouful Umama tahun 2023 dengan judul: "Pengaruh Penerapan Teknik Attahaddus Anil A'mal Al Yaumiyah Terhadap Maharah Kalam Siswa Kelas VIII MTS Sunan Santri Gendongkulon Lamongan" (Latifatul Umroh et al., 2021). Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata keterampilan berbicara bahasa Arab siswa sebelum diterapkan teknik al-tahaddus 'anil al-amal al-yumiyah adalah 63,6 yang tergolong rendah. Sedangkan setelah diterapkan teknik al-tahaddus 'anil al-amal al-yumiyah diperoleh nilai rata-rata 87,4 yang tergolong tinggi. Dari data-data tersebut secara keseluruhan dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dari pretest hingga posttest mengalami peningkatan. Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ida Latifatul Umroh, Khoirotun Ni'mah, Rouful Umama terletak pada: 1) Peningkatan Mahara Kalam 2) Adanya persamaan teknik yang dilakukan, yaitu teknik al-tahaddus 'anil al-amal alyaumiyah 3) Mata pelajaran yang diteliti adalah bahasa Arab. Adapun perbedaannya terletak pada: Subjek yang diteliti oleh Ida Latifatul Umroh, Khoirotun Ni'mah, Rouful Umama adalah siswa kelas VIII MTs Sunan Santri Gendongkulon Lamongan. Sedangkan subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Hafizh Palopo.

Teknik attahaddus ani 'amal al Yaumiyah adalah teknik yang bertujuan untuk melatih peserta didik dalam berbicara bahasa Arab. Teknik ini tidak jauh beda dengan teknik Storytelling (Kalsum & Taufiq, 2023; Rofiq et al., 2024). Berbicara adalah kemampuan untuk melafalkan suara atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan atau untuk menyatakannya atau menyampaikannya (Sukmawaty et al., 2017). Berbicara juga merupakan bentuk perilaku manusia yang menggunakan faktor fisik, psikologis, saraf, semantik, dan linguistik secara luas, sehingga dapat dianggap sebagai alat manusia yang paling penting untuk pengendalian manusia.

Metode

Perbedaan antara metode dapat dengan mudah dilihat melalui tekniknya. Teknik adalah pelaksanaan (teridentifikasi saat pelaksanaan). Dengan kata lain, teknik adalah apa yang sebenarnya terjadi di kelas pembelajaran bahasa, atau strategi khusus yang digunakan untuk mencapai tujuan. Semua aktivitas yang terjadi di kelas bahasa adalah teknik. Teknik bergantung pada imajinasi dan kreativitas guru, serta kondisi kelas. Guru bahasa dapat mengembangkan teknik mereka sendiri selama teknik tersebut konsisten dengan asumsi atau teori dan metode yang menjadi dasar pengembangan teknik mereka (Tarigan, 2021). Penggunaan media seperti pemutar kaset, radio, CD interaktif, multimedia, televisi sirkuit tertutup, poster, kartu flash, dan lainnya dalam pembelajaran bahasa adalah contoh dari teknik ini (Fahrurrozi, 2014). Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang dapat memfasilitasi kegiatan untuk mencapai tingkat kompetensi tertentu dalam bidang pengetahuan, keterampilan, dan sikap seoptimal mungkin. Pembelajaran yang efektif adalah

pembelajaran yang dapat mencapai hasil berdasarkan sumber daya yang digunakan (Syamsuddin, 2021).

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan (action research). Dalam hal ini, peneliti menggunakan penelitian tindakan dengan model Kemmis dan Mc Taggart. Penelitian ini dilakukan di SMP Islam Terpadu Al-Hafizh Valuvo, dengan subjek penelitian adalah siswa kelas delapan. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus. Siklus pertama dilaksanakan dalam 3 pertemuan dan siklus kedua dilaksanakan dalam 2 pertemuan. Setiap siklus dilaksanakan dengan alokasi waktu setiap pertemuan adalah 2×45 menit. Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

1. Siklus Pertama

- a. Perencanaan berupa prosedur penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam proses pembelajaran.
- b. Pelaksanaan berupa peneliti melaksanakan pengajaran sesuai dengan rencana yang telah disiapkan. Artinya, peneliti menggunakan teknik berbicara tentang kegiatan sehari-hari dan berperan sebagai guru untuk materi bahasa Arab sekaligus sebagai pelaksana penelitian, dengan fokus pada keterampilan berbicara.
- c. Observasi berupa pengamat melakukan observasi selama aktivitas pengajaran di siklus pertama dengan menggunakan panduan untuk lembar observasi aktivitas siswa, serta lembar catatan lapangan. Pengamat juga dapat melaporkan kelemahan atau kesalahan yang terjadi selama proses pengajaran yang dilakukan untuk meningkatkan penerapan model pengajaran berikutnya.
- d. Refleksi berupa refleksi ini bertujuan untuk mengetahui apakah proses pembelajaran yang dilakukan di siklus pertama sesuai dengan hasil yang harus dicapai dalam penerapan teknik berbicara tentang kegiatan sehari-hari.

2. Siklus Kedua

Pelaksanaan prosedur di siklus kedua memiliki beberapa tahapan yang mirip dengan tahapan yang ada di siklus pertama, yaitu:

1. Prosedur perencanaan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Observasi tindakan
4. Refleksi tindakan

Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Dalam studi ini, sumber data diperoleh dari siswa dan guru. Data yang diambil dari studi ini adalah data tentang prestasi akademik dan aktivitas pembelajaran.

a. Prestasi Siswa

Sebelum melaksanakan tindakan, diperlukan pengumpulan data tentang keterampilan berbicara yang berharga sebelum pelaksanaan tindakan.

b. Sumber Data Aktivitas Pembelajaran

Sumber data aktivitas pembelajaran berasal dari observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap siswa selama pengajaran, sebagai bahan untuk menganalisis aktivitas pembelajaran siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Pengamatan

Untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara siswa selama proses pembelajaran, dilakukan pengamatan oleh dua pengamat. Data hasil pengamatan dicatat dalam lembar pengamatan.

b. Catatan Lapangan

Peneliti mencatat semua aktivitas dalam proses pembelajaran, serta catatan lapangan yang berisi pelaksanaan pengajaran dan interaksi antara guru dan siswa yang diamati.

c. Lembar Ujian

Soal ujian bahasa Arab diberikan pada saat ujian akhir. Ujian akhir ini bersifat individu dan dilakukan di akhir setiap siklus.

d. Dokumentasi

Pada kenyataannya, dokumentasi disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 20 Tahun 1961 tentang Tugas Dokumentasi dalam Pemerintahan (Lembaran Negara Tahun 1961 Nomor 311, Lembaran Negara Tambahan 2369). Dalam pasal 2 ayat 1 dari peraturan presiden tersebut.

Metode Analisis Data

1. Data tentang Pelaksanaan Teknik al-Tahaddus 'anil al-Amal al-Yaumiyah

Lembar pengamatan untuk pelaksanaan proses pembelajaran diawasi oleh guru bahasa Arab di kelas sepuluh di SMP Islam Terpadu Al-Hafizh Valuvo sebagai pengamat. Analisis data pengamatan pelaksanaan proses pembelajaran bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan teknik berbicara tentang kegiatan sehari-hari.

2. Data Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Menggunakan Teknik al-Tahaddus 'anil al-Amal al-Yaumiyah

Data terkait aktivitas pembelajaran siswa diperoleh melalui pengamatan terhadap aktivitas siswa selama mereka mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab dengan menerapkan teknik berbicara tentang kegiatan sehari-hari.

3. Data Prestasi Pembelajaran Melalui Penerapan Teknik al-Tahaddus 'anil al-Amal al-Yaumiyah Fi Tahsin Maharah al-Kalam Li Thullab al-Shaff al-Tsamin

Data tentang kemampuan siswa dalam berbicara bahasa Arab diperoleh melalui ujian yang diberikan kepada siswa dan dinilai secara individu. Ujian diberikan di akhir setiap siklus.

Dikatakan bahwa siswa telah menyelesaikan pembelajaran jika mereka memperoleh nilai > 70 selama ujian berdasarkan standar minimum kelulusan, dan jumlah siswa yang mencapai kelulusan adalah $\geq 75\%$. Keterampilan berbicara dianggap berhasil jika semua aspek yang diamati, termasuk pelafalan, intonasi, kelancaran, dan hafalan, meningkat dari siklus pertama ke siklus kedua. Keberhasilan perbaikan diumumkan jika setiap aspek dalam kategori cukup. Jika keterampilan berbicara memenuhi indikator keberhasilan, maka siklus dapat dihentikan.

Hasil dan Pembahasan

1. Siklus Pertama

Hasil observasi siswa menunjukkan bahwa hasil pembelajaran siswa di SMP Islam Terpadu al-Hafizh Palopo pada kelas delapan dalam mata pelajaran bahasa Arab di siklus pertama bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa

berdasarkan indikator penilaian. Hal ini dapat diamati dari berbagai kelebihan dan kekurangan yang masih ada, yaitu:

- a. Pelafalan baik. Namun, masih ada beberapa siswa yang perlu dilatih mengenai penekanan pada setiap kata. Intonasi adalah nada tinggi dan rendah dalam kalimat.
- b. Dari segi kelancaran, masih ada beberapa siswa yang belum mahir dalam pengucapan.
- c. Dari segi pemahaman, beberapa siswa sudah memahami kosakata yang diucapkan, tetapi masih ada yang melakukan kesalahan dalam penggunaan kosakata.

2. Siklus Kedua

Hasil observasi siswa di SMP Islam Terpadu al-Hafizh Palopo pada mata pelajaran bahasa Arab di siklus kedua menunjukkan data yang diperoleh sebagai berikut:

- a. Semua siswa mengucapkan kalimat dengan nada yang baik dan benar.
- b. Siswa berbicara dalam bahasa Arab tanpa rasa takut.
- c. Siswa menghafal kalimat yang mereka ucapkan

Simpulan

Melalui penelitian praktis yang dilakukan peneliti di kelas, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Dari penelitian tindakan yang dilakukan peneliti di kelas, dapat disimpulkan bahwa peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas delapan di SMP Islam Terpadu al-Hafizh Palopo dapat dilakukan dengan menerapkan teknik al-Tahaddus 'anil al-Amal al-Yaumiyah.
2. Persentase peningkatan di siklus pertama menunjukkan bahwa dari 12 siswa, 10 siswa telah memenuhi persentase (83%), sementara siswa yang tidak memenuhi persentase adalah (17%). Sementara itu, di siklus kedua, semua siswa kelas delapan telah memenuhi persentase (100%), dan dari siklus pertama ke siklus kedua terjadi peningkatan hasil belajar sebesar (17%). Dengan demikian, di siklus kedua, hasil belajar dapat dikatakan telah terpenuhi.

Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang disampaikan adalah sebagai berikut

1. Diharapkan guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, aktif, dan inovatif. Hal ini agar siswa tidak merasa bosan dan dapat meningkatkan motivasi belajar mereka untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal.
2. Menerapkan teknik al-Tahaddus 'anil al-Amal al-Yaumiyah untuk meningkatkan penguasaan keterampilan berbicara sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan, serta memudahkan siswa dalam memahami dan mengingat kosakata yang mereka pelajari.

Daftar Pustaka

- Aidil, M. (2017). Penerapan teknik Attahaddus Anil A'mal Al Yaumiyah dalam meningkatkan kemampuan berbicara dalam bahasa Arab peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Kec. Baranti Kab. Sidrap [Undergraduate, STAIN Parepare]. <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/508/>
- Fahrurrozi, A. (2014). Pembelajaran Bahasa Arab: Problematika dan Solusinya. Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban. <https://doi.org/10.15408/a.v1i2.1137>
- Kalsum, U., & Taufiq, M. (2023). Upaya Guru Meningkatkan Maharah Istima' melalui Metode Storytelling pada Siswa Kelas X. Journal of Education Research, 4(3), Article 3. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.314>

- Latifatul Umroh, I., Ni'mah, K., & Umama, R. (2021). Pengaruh Penerapan Teknik Attahaddus Anil A'mal Al Yaumiyah Terhadap Maharah Kalam Siswa Kelas VIII MTS Sunan Santri Gendongkulon Lamongan. <https://ejurnal.unisda.ac.id/index.php/ALF/article/view/3940>
- Nasution, N. S., & Lubis, L. (2023). Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Simki Pedagogia*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.29407/jsp.v6i1.227>
- Pamessangi, A. A. (2021). Istirâtijyyah Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah 'ala Asâsi Khasâ'is al-?alabah | *Jurnal Alfazuna: Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*. <https://jurnalftk.uinsa.ac.id/index.php/alfazuna/article/view/1024>
- Putra, A. (2024). Istikhdam Wasīlat al-Kurrah al-Dawwārah li-Taḥsīn Itqān al-Mufradāt al-'Arabiyyah li-Ṭālibāt al-Duf'ah al-Khāmisah bi-Ma'had Taḥfīz al-Qur'ān Dār al-Furqān bi-Fālūfū | *AL IBRAH: Journal of Arabic Language Education*. <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/ibrah/article/view/5167>
- Putra, A., Mawardi, & Kadir, I. K. (2024). Istikhdam Wasīlat al-Kurrah al-Dawwārah li-Taḥsīn Itqān al-Mufradāt al-'Arabiyyah li-Ṭālibāt al-Duf'ah al-Khāmisah bi-Ma'had Taḥfīz al-Qur'ān Dār al-Furqān bi-Fālūfū. *AL IBRAH: Journal of Arabic Language Education*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.24256/jale.v7i1.5167>
- Ramiyati. (2021). Penerapan Muhadatsah Yaumiyah dalam Meningkatkan Maharah Kalam Siswa Kelas VII MTS BPD Debowae Tahun Ajaran 2020/2021 [Other, Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi]. <http://repository.library-iaida.ac.id/id/eprint/226/>
- Rofiq, A., Nisa, K., & Muid, A. (2024). Innovation of Storytelling and Role-Playing Methods in Islamic Religious Education Learning. *At-Tadzkir: Islamic Education Journal*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.59373/attadzkir.v3i1.52>
- Sakdiah, N., & Sihombing, F. (2023). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Sathar*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.59548/js.v1i1.41>
- Sukmawaty, Rahman, S., & Junaedy. (2017). Android Based Interactive Learning Media of Letters Recognition In Indonesian Language Using Voice Recognition. *JTRISTE*, 4(2), Article 2.
- Sukmawaty, S., Firman, F., T, F., Mirnawati, M., Rustan, E., & Guntur, M. (2024). Kedwibahasaan Anak Sekolah Dasar dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV. *Nuances of Indonesian Language*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.51817/nila.v5i1.747>
- Syamsuddin, N. (2021). Buku Sistem Model dan Desain Pembelajaran. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. <http://repository.iainpalopo.ac.id/view/creators/Syamsuddin=3ANaidin=3A=3A.default.html>
- Tarigan, H. G. (2021). Berbicara: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. CV Angkasa. <https://ebooks.gramedia.com/id/buku/berbicara-sebagai-suatu-keterampilan-berbahasa>